

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dalam penelitian ini yaitu berawal dari bulan Maret 2021 s/d Juli 2021. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Medan yang beralamat Jalan Brigjend Katamso, Kota Medan, Sumatera Utara.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Menurut Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.² Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Strategi pemasaran Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Medan dimasa pandemic terhadap peningkatan Dana Pihak Ketiga.

¹ Albi Anggito "Metode Penelitian Kualitatif" (Jawa Barat: CV, Jejak, 2018) h. 7

²Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h.3.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian kualitatif responden. informan yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Posisi informan sebagai sumberdata peneliti sangat penting perannya sebagai individu yang memilikiinformasi. Informan bukan sekedar memberikan tanggapan terhadap masalah yang ditanyakan, tetapi juga memlih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dimilikinya.

Adapun Informan penelitian ini adalah Seksi Operasional yang telah banyak mengetahui permasalahan yang ada di bank tersebut. Sehingga peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini yaitu Seksi Pemasaran yang banyak mengetahui permasalahan apa saja yang ada di bank tersebut mengenai strategi pemasaran Dana Pihak Ketiga dan Pengolahan data Dana Pihak Ketiga 2019-2020.

D. Sumber Data

sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.³

³ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2012, Cet.XII), h. 107

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Jadi, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data:

1. Sumber data primer yang berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yaitu seksi operasional dan seksi pemasaran yang telah ditentukan meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan Strategi Pemasaran Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Medan Dimasa Pandemi Covod-19 Dalam meningkatkan Dana Pihak Ketiga.
2. Peneliti juga menggunakan sumber data sekunder yang berupa beberapa buku jurnal ilmiah serta dokumen yang berhubungan dengan materi penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat diperlihatkan penggunaannya.⁵

Dalam hal ini pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

⁴Lexi J, Moleong, “Metodelogi Penelitian Kualitatif” (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 2.

⁵Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek” (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII),.h. 134.

Observasi memiliki makna lebih dari sekedar teknik pengumpulan data namun konteks ini observasi di fokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mulai perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu.⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung dengan melakukan pengamatan terhadap strategi dan proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer. Observer ini langsung dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai Pengelolaan Dana Pihak Ketiga.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.⁷

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.⁸ Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara perlu memahami situasi

⁶ Rully dan Poppy "Metodologi Penelitian" (Bandung: Refika Aditama, 2016) h. 134

⁷ Yunus, "Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h.358

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 310.

dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan di mana harus melakukan wawancara dan mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama.

Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data dan informasi terkait strategi pemasaran bank sumut syariah kantor cabang medan dimasa pandemi covid-19 dalam meningkatkan dana pihak ketiga.

Adapun informannya antara lain:

- a) Seksi Operasional untuk mengetahui tentang pprofil dan data-data Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Medan
- b) Staff Marketing untuk mendapatkan informasi tentang strategi pemasaran Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Medan
- c) Serta pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan proposal skripsi ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa bahan-bahan tertulis, catatan, surat-surat penting dan lain-lain untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun untuk kepentingan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi adalah berupa foto-foto, tulisan, arsip dan lain-lain.

F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Pengelolaan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁹ Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁰

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat

⁹Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek” (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII),h. 102

¹⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, “Metodologi Penelitian Sosial”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 85-89.

penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara perpanjangan pengamatan. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹¹

Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam uji keabsahan, antara lain:

a. Kepercayaan (*Kreadibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya.

Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah:

- 1) Teknik perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, mewawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjang pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

¹¹Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII),. h.248.

- 2) Peningkatan ketekunan dalam penelitian secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis, meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/ mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau belum.
- 3) Trigulas dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengandemikian terdapat triangulasi sumber yaitu data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan triangulasi waktu dikumpulkan dengan teknik wawancara di sore hari pada saat narasumber mempunyai waktu luang dan tidak mengganggu pekerjaan, akan memberikan data yang lebih valid.¹²

b. Kemudahan (*Transferbility*)

Trasferbility merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan drajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada sipemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat di pertanggung jawabkan

c. Kebergantungan (*Depandability*)

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 270

Kriteria ini menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan, cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui *audit dependability*.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji kepastian penelitian. penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitiannya telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji kepastian berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.